

Oracle Academic Initiative

Oracle9i Introduction to SQL



Oleh:

Tessy Badriyah, SKom.MT

**Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya**

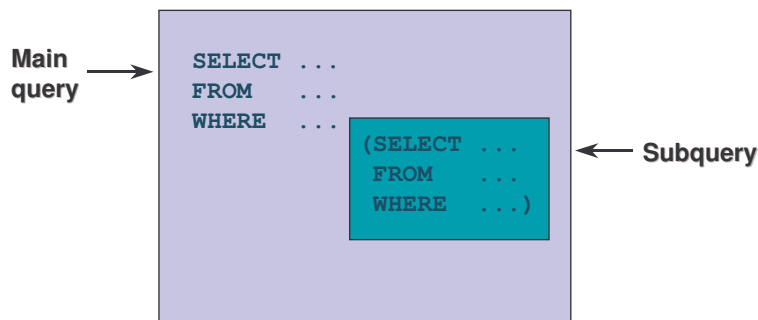
BAB 18 : SubQuery Lanjutan

18.1. Sasaran

- Dapat menulis subquery dengan banyak kolom
- Dapat menggambarkan dan menjelaskan karakteristik dari subqueries pada saat didapatkan nilai NULL
- Dapat menulis subquery dalam klausa FROM
- Dapat menggunakan scalar subqueries dalam SQL
- Dapat menggambarkan tipe dari persoalan yang dapat dipecahkan dengan menggunakan sub query yang berkorelasi.
- Dapat menulis subquery yang berkorelasi.
- Melakukan Update dan Delete baris dengan menggunakan subqueries yang berkorelasi.
- Dapat menggunakan operator EXISTS dan NOT EXISTS
- Dapat menggunakan klausa WITH

18.2. Apa itu SubQuery ?

Apa yang disebut dengan SubQuery ? Subquery adalah statement SELECT yang dilampirkan sebagai klausa dalam SQL Statement yang lain.



18.3. SubQuery

Subquery (inner query) dijalankan sekali sebelum main query. Kemudian hasil dari subquery digunakan oleh main query (outer query).

```
SELECT select_list
FROM table
WHERE expr operator (SELECT select_list
                     FROM table);
```

18.4. Penggunaan SubQuery

```
SELECT last_name
FROM employees
WHERE salary >
      (SELECT salary
       FROM employees
       WHERE employee_id = 149) ;
```

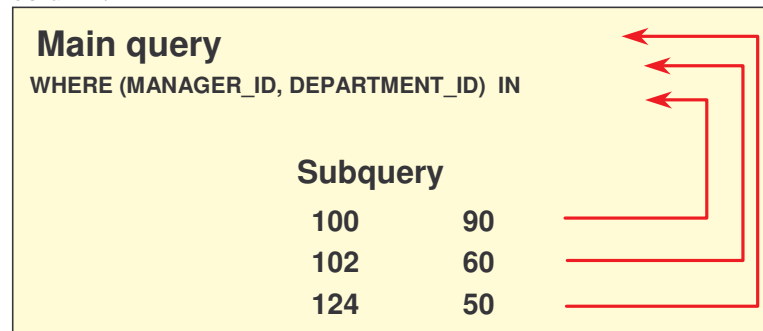
← 10500

LAST_NAME
King
Kochhar
De Haan
Abel
Hartstein
Higgins

6 rows selected.

18.5. SubQuery Banyak Kolom

Tiap baris dari main query dibandingkan dengan nilai dari subquery multiple-row dan multiple-column.



18.6. Perbandingan Kolom

Perbandingan kolom dalam subquery banyak kolom dapat berupa :

- Perbandingan berpasangan
- Perbandingan tidak berpasangan

18.7. Pairwise Comparison SubQuery

Berikut contoh perbandingan berpasangan untuk menampilkan detail dari data pegawai yang dimanajeri oleh manajer dan departemen yang sama dengan yang dimiliki oleh nomor pegawai 178 atau 174.

```
SELECT employee_id, manager_id, department_id
FROM employees
WHERE (manager_id, department_id) IN
      (SELECT manager_id, department_id
       FROM employees
       WHERE employee_id IN (178,174))
AND employee_id NOT IN (178,174);
```

18.8. NonPairwise Comparison SubQuery

Berikut contoh perbandingan tidak berpasangan untuk menampilkan detail dari data pegawai yang dimanajeri oleh manajer yang sama dengan pegawai dengan nomor pegawai 174 atau 141 dan bekerja dalam departemen yang sama dengan pegawai yang memiliki nomor pegawai 174 atau 141.

```
SELECT employee_id, manager_id, department_id
FROM employees
WHERE manager_id IN
      (SELECT manager_id
       FROM employees
       WHERE employee_id IN (174,141))
AND department_id IN
      (SELECT department_id
       FROM employees
       WHERE employee_id IN (174,141))
AND employee_id NOT IN (174,141);
```

18.9. Penggunaan SubQuery dalam Klausa FROM

```

SELECT  a.last_name, a.salary,
        a.department_id, b.salavg
FROM    employees a, (SELECT  department_id,
                          AVG(salary) salavg
                     FROM    employees
                     GROUP BY department_id) b
WHERE   a.department_id = b.department_id
AND     a.salary > b.salavg;

```

LAST_NAME	SALARY	DEPARTMENT_ID	SALAVG
Hartstein	13000	20	9500
Mourgos	5800	50	3500
Hunold	9000	60	6400
Zlotkey	10500	80	10033.3333
Abel	11000	80	10033.3333
King	24000	90	19333.3333
Higgins	12000	110	10150

7 rows selected.

18.10. Ekspresi Scalar SubQuery

Ekspresi scalar subquery adalah subquery yang mengembalikan hanya satu nilai kolom dari satu baris. Scalar subquery pada Oracle8i hanya terbatas pada :

- SELECT Statement (klausa FROM dan WHERE saja)
- Daftar VALUE dari statement INSERT

Pada Oracle9i, scalar subqueries dapat digunakan dalam :

- Kondisi dan ekspresi sebagai bagian dari perintah DECODE dan CASE.
- Semua klausa dari SELECT Statement kecuali GROUP BY.

18.11. Contoh Scalar SubQuery

Scalar SubQuery dalam ekspresi CASE :

```

SELECT  employee_id, last_name,
        (CASE
          WHEN department_id = 20
            (SELECT department_id FROM departments
             WHERE location_id = 1800)
          THEN 'Canada' ELSE 'USA' END) location
FROM    employees;

```

Scalar SubQuery dalam klausa ORDER BY :

```

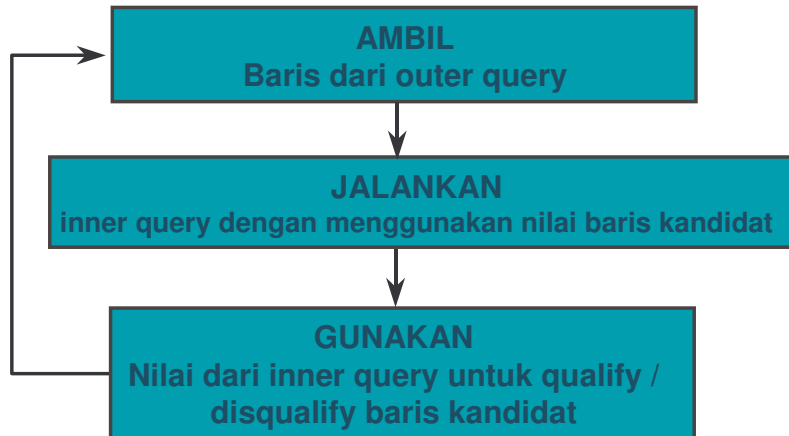
SELECT  employee_id, last_name
FROM    employees e
ORDER BY (SELECT department_name
          FROM departments d
          WHERE e.department_id = d.department_id);

```

18.12. Korelasi SubQuery

Korelasi SubQuery digunakan untuk pemrosesan baris per baris. Tiap-tiap subquery dijalankan sekali untuk setiap baris dari outer query.

Prosesnya sebagai berikut :



Sintak penulisan Korelasi SubQuery :

```

SELECT column1, column2, ...
FROM table1 outer
WHERE column1 operator
      (SELECT column1, column2
       FROM table2
       WHERE expr1 =
          outer.expr2);
  
```

Subquery merfer ke kolom dari tabel yang ada pada parent query.

18.13. Penggunaan Korelasi SubQuery

Contoh penggunaan Korelasi SubQuery untuk mencari pegawai yang penghasilannya melebihi rata-rata penghasilan pada departemen tempat mereka bekerja.

```

SELECT last_name, salary, department_id
FROM employees outer
WHERE salary >
      (SELECT AVG(salary)
       FROM employees
       WHERE department_id =
          outer.department_id);
  
```

Setiap saat baris dari outer query diproses, maka inner query dievaluasi.

Contoh yang lain dari korelasi subquery adalah untuk menampilkan pegawai yang pernah berganti job sedikitnya dua kali.

```
SELECT e.employee_id, last_name, e.job_id
FROM   employees e
WHERE  2 <= (SELECT COUNT(*)
             FROM   job_history
             WHERE  employee_id = e.employee_id);
```

EMPLOYEE_ID	LAST_NAME	JOB_ID
101	Kochhar	AD_VP
176	Taylor	SA_REP
200	Whalen	AD_ASST

18.14. Penggunaan Operator EXIST

Operator EXISTS menguji keberadaan dari baris dalam himpunan hasil dari subquery.

Jika ditemukan, maka :

- pencarian tidak dilanjutkan dalam inner query dan kondisi ditandai TRUE.

Jika tidak ditemukan, maka :

- Kondisi ditandai FALSE dan kondisi pencarian dilanjutkan dalam inner query.

Berikut penggunaan operator EXISTS untuk mencari pegawai yang memiliki sedikitnya satu orang bawahan.

```
SELECT employee_id, last_name, job_id, department_id
FROM   employees outer
WHERE  EXISTS ( SELECT 'X'
                FROM   employees
                WHERE  manager_id =
                      outer.employee_id);
```

EMPLOYEE_ID	LAST_NAME	JOB_ID	DEPARTMENT_ID
100	King	AD_PRES	90
101	Kochhar	AD_VP	90
102	De Haan	AD_VP	90
103	Hunold	IT_PROG	60
124	Mourgos	ST_MAN	50
149	Zlotkey	SA_MAN	80
201	Hartstein	MK_MAN	20
205	Higgins	AC_MGR	110

8 rows selected.

18.15. Penggunaan Operator NOT EXIST

Berikut contoh penggunaan operator NOT EXIST untuk menampilkan semua departemen yang tidak mempunyai pegawai.

```
SELECT department_id, department_name
FROM   departments d
WHERE  NOT EXISTS (SELECT 'X'
                  FROM   employees
                  WHERE  department_id
                        = d.department_id);
```

DEPARTMENT_ID	DEPARTMENT_NAME
190	Contracting

18.16. Korelasi UPDATE

Korelasi Subquery juga dapat digunakan untuk meng-update baris pada satu table berdasarkan pada baris dari table yang lain.

```
UPDATE table1 alias1
SET    column = (SELECT expression
                  FROM    table2 alias2
                  WHERE   alias1.column =
                          alias2.column);
```

Contoh penggunaan Korelasi UPDATE :

18.17. Korelasi DELETE

Korelasi Subquery juga dapat digunakan untuk menghapus baris pada satu table berdasarkan pada baris dari table yang lain.

```
DELETE FROM table1 alias1
WHERE  column operator
      (SELECT expression
        FROM table2 alias2
        WHERE alias1.column = alias2.column);
```

Contoh penggunaan Korelasi DELETE :

```
DELETE FROM employees E
WHERE employee_id =
      (SELECT employee_id
        FROM emp_history
        WHERE employee_id = E.employee_id);
```

18.18. Klausula WITH

```
ALTER TABLE employees
ADD (department_name VARCHAR2 (14));
```

```
UPDATE employees e
SET    department_name =
      (SELECT department_name
        FROM departments d
        WHERE e.department_id = d.department_id);
```

Dengan menggunakan klausa WITH, kita dapat menggunakan blok query yang sama dalam statement SELECT pada saat terjadi lebih dari sekali dalam complex query. Klausa WITH mendapatkan hasil dari blok query dan menyimpannya dalam tablespace temporer kepunyaan user. Klausa WITH dapat meningkatkan performansi.

18.19. Contoh Klausula WITH

Contoh : Gunakan klausa WITH untuk menampilkan nama department dan total gaji untuk tiap departemen yang memiliki total gaji lebih besar dari gaji rata-rata pada sembarang department.

```
WITH
dept_costs AS (
  SELECT d.department_name, SUM(e.salary) AS dept_total
  FROM   employees e, departments d
  WHERE  e.department_id = d.department_id
  GROUP BY d.department_name),
avg_cost AS (
  SELECT SUM(dept_total)/COUNT(*) AS dept_avg
  FROM   dept_costs)
SELECT *
FROM   dept_costs
WHERE  dept_total >
      (SELECT dept_avg
       FROM avg_cost)
ORDER BY department_name;
```

18.20. Latihan